

DISAIN INSTRUCTIONAL **(Perencanaan Pembelajaran)**

Deni Hardianto

Pak sopir!,
sebenarnya
kami mau
diajak kemana?



Nga tau?
Yang
penting
JALAN...

ASUMSI TENTANG DISAIN PEMBELAJARAN

1. Perbaikan tentang kualitas pembelajaran diawali dari disain pembelajaran.
2. Pembelajaran dirancang dengan menggunakan pendekatan sistem.
3. Disain pembelajaran didasarkan pada pengetahuan tentang bagaimana seseorang belajar.
4. Disain pembelajaran mengacu pada karakteristik siswa belajar secara perseorangan.



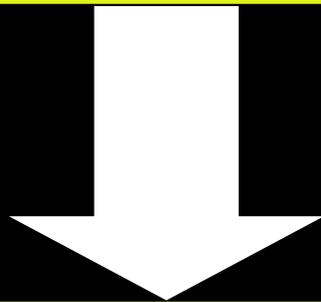
>>Asumsi tentang...

5. Hasil pembelajaran mencakup hasil langsung dan hasil pengiring.
6. Sasaran akhir disain pembelajaran adalah memudahkan belajar.
7. Disain pembelajaran mencakup semua variabel yang mempengaruhi belajar.
8. Inti disain pembelajaran adalah penetapan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.



Apa itu “**PEMBELAJARAN**” ???

Pembelajaran adalah
“upaya membelajarkan siswa”.

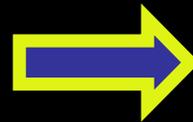


Pembelajaran lebih merupakan
“upaya membangkitkan prakarsa belajar siswa”.



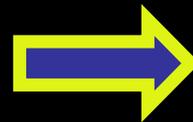
Pembelajaran menaruh perhatian pada
“*bagaimana membelajarkan siswa*”
BUKAN
“*apa yang dipelajari siswa*”

**Apa yang dipelajari
siswa??**



Kajian kurikulum

**Bagaimana
mbelajarkan
siswa??**



Kajian pembelajaran

:: KURIKULUM ::

Ini
Kurikulum-
nya



DESKRIPSI TENTANG:

- Apa tujuan yang ingin dicapai
- Apa isi pembelajaran yang seharusnya dipelajari untuk mencapai tujuan itu

Kajian

::PEMBELAJARAN::

Belajar



MENEKANKAN CARA-CARA UNTUK MENCAPAI TUJUAN:

- ⇒ Cara mengorganisasi (isi) pembelajaran
- ⇒ Cara menyampaikan (isi) pembelajaran
- ⇒ Cara mengelola pembelajaran

Kajian inti pembelajaran: variabel metode pembelajaran

Pijakan deskriptif variabel metode Pembelajaran

Meliputi 4 kondisi, sbb:

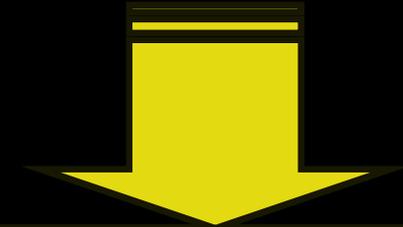
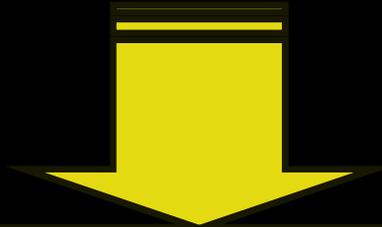
- 1. Tujuan apa yang ingin dicapai**
- 2. Isi apa yang harus dipelajari untuk mencapai tujuan**
- 3. Sumber belajar apa yang tersedia**
- 4. Bagaimana karakteristik siswa yang belajar**



Tanpa pijakan ini kecil kemungkinan untuk dapat mengembangkan metode pembelajaran yang optimal.

**Tujuan utama RPP:
memperbaiki dan
meningkatkan
kualitas
pembelajaran.**

Inti disain pembelajaran adalah menetapkan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.



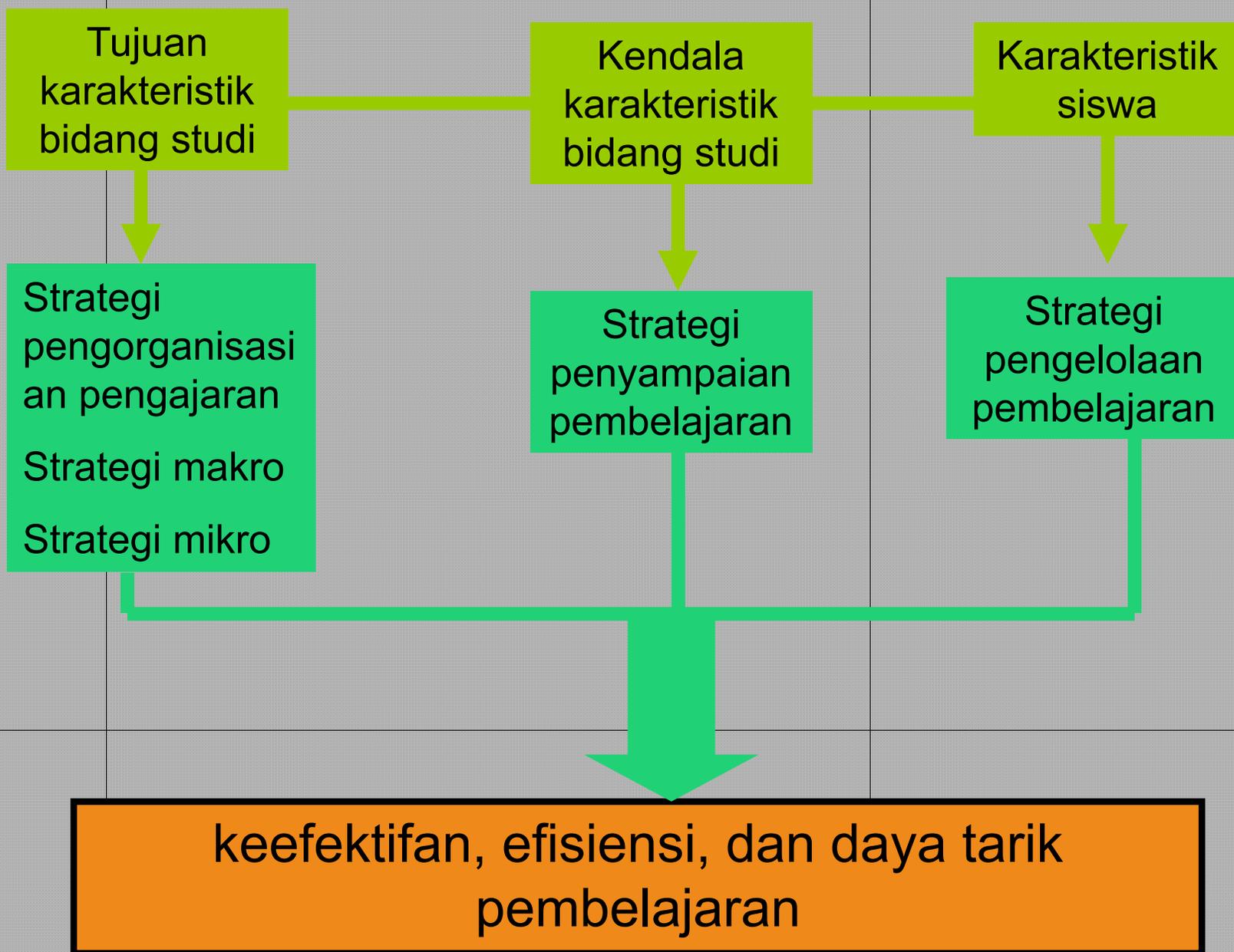
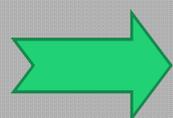
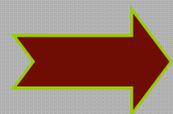
Titik tekan utama RPP adalah pemilihan, penetapan, dan pengembangan variabel metode

DIAGRAM TAKSONOMI VARIABEL PEMBELAJARAN

K
O
N
D
I
S
I

M
E
T
O
D
E

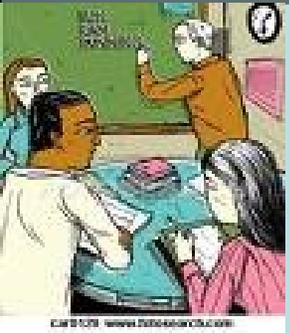
H
A
S
I
L



Tahap 1
Pengembangan

Tahap 2
Pelaksanaan
kegiatan

Tahap 3
Evaluasi



Siklus lengkap kegiatan pembelajaran

(Atwi Suparman, 1996;1997)

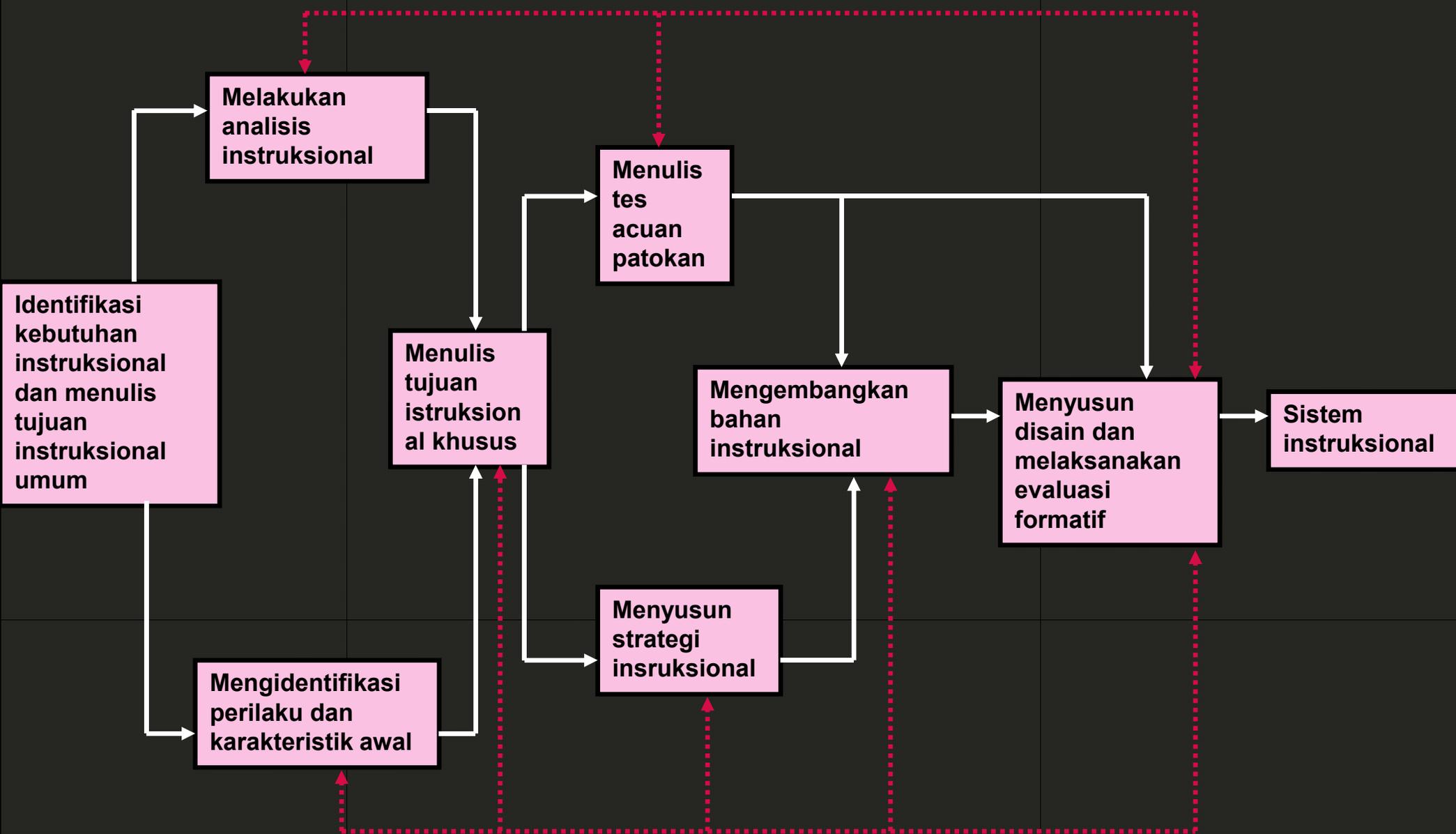
Perancangan pembelajaran
Perencanaan pembelajaran
Disain instruksional
Perencanaan pengajaran
Pengembangan pembelajaran
Pengembangan instruksional
Pengembangan RPP

Terjemahan dari:
**DESAIN
INSTRUKSIONAL**

Pengembangan RPP:

Suatu proses yang sistematis dalam mengidentifikasi masalah, mengembangkan bahan dan strategi pembelajaran, serta mengevaluasi efektivitas dan efisiensinya dalam mencapai tujuan pembelajaran.

:: Model Pengembangan Pembelajaran ::



(Atwi Suparman, 1996;1997)

TUJUAN ::PEMBELAJARAN::

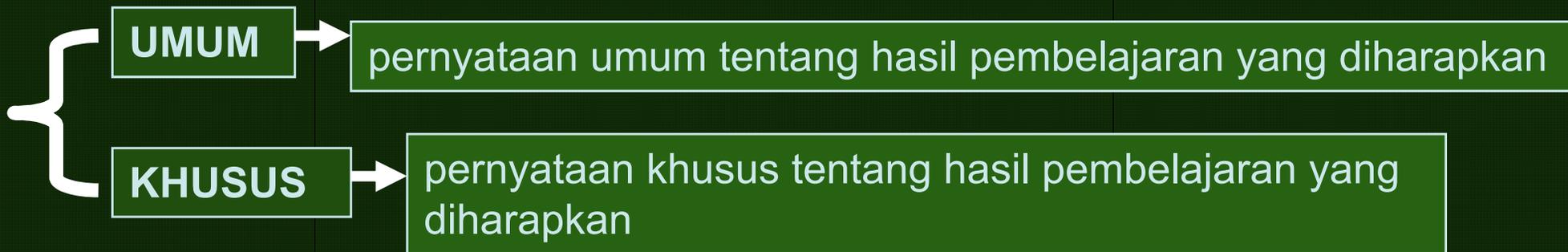
TUJUAN
PEMBELAJARAN
→ hasil pembelajaran

- ▣ Pada hakekatnya mengacu pada hasil-hasil pembelajaran yang diharapkan.
- ▣ Deskripsi perubahan perilaku yang diharapkan dicapai siswa setelah mengalami/mengikuti proses pembelajaran

- ➔ Ditetapkan lebih dahulu
- ➔ Semua upaya pembelajaran terarah pada tujuan



TUJUAN ::PEMBELAJARAN::



Komponen tujuan pembelajaran → **A B C D**

Audience : siswa (IDI: Instructional Development Institute)

Behavior : perilaku

Condition : kondisi

Degree : kriteria keberhasilan

(Mager, 1962)

LINGKUP/KAWASAN TUJUAN INSTRUKSIONAL

(KOGNITIF, AFEKTIF, PSIKOMOTORIK)

TUJUAN KOGNITIF

Adalah tujuan instruksional yang berorientasi kepada kemampuan “berpikir” menyangkut kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu “mengingat” (recall) sampai dengan kemampuan untuk memecahkan masalah (problem-solving).

TUJUAN AFEKTIF

Adalah tujuan instruksional yang berhubungan dengan “perasaan”, “emosi”, “sistem nilai” dan “sikap hati” (attitude) yang menunjukkan penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu.

TUJUAN PSIKOMOTORIK

Adalah tujuan instruksional yang berorientasi kepada keterampilan motorik yang berhubungan dengan anggota tubuh atau tindakan (action) yang memerlukan koordinasi antara syaraf dan otot, seperti: latihan menulis, berbicara, olahraga, dll.

TUJUAN KOGNITIF TERDIRI DARI 6 TINGKATAN (Bloom, 1957)

- 1. Pengetahuan/ pengenalan**
tujuan ini menuntut siswa untuk mengingat (recall) informasi yang telah diterima sebelumnya.
Beberapa contoh kata kerja:
 - *mengidentifikasi*
 -
 - *menyebutkan nama*
 - *membuat daftar*
- 2. Pemahaman**
tujuan ini berhubungan dengan kemampuan untuk menjelaskan pengetahuan/ informasi yang telah diketahui dengan kata-kata sendiri.
Beberapa contoh kata kerja:
 - *membedakan*
 - *menjelaskan*
 - *mengumpulkan*
 - *memperkirakan*
 - *dll.*

3. Penerapan

tujuan ini berkaitan dengan kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah dipelajari kedalam situasi atau konteks yang lain/baru.

beberapa contoh kata kerja:

- *menghitung*
- *mengembangkan*
- *menggunakan*
- *memodifikasi*
- *mentransfer*
- *dll.*

4. Analisis

deskripsi: (periksa modul)

beberapa contoh kata kerja:

- *membuat diagram*
- *membedakan*
- *menghubungkan*
- *menjabarkan ke dalam bagian-bagian*

5. Sistematis

deskripsi: (periksa modul)

beberapa contoh kata kerja:

- *menciptakan*
- *mendisain*
- *memformulasikan*
- *membuat prediksi*

6. Evaluasi

deskripsi: (periksa modul)

beberapa contoh kata kerja:

- *membuat kritik*
- *membuat penilaian*
- *membandingkan*
- *membuat evaluasi*

TUJUAN AFEKTIF

(Krathwohl, dkk., 1964)

1. Pengenalan/penerimaan (receiving)

deskripsi: (periksa modul)

beberapa contoh kata kerja:

- *mendengarkan*
- *melihat*
- *memperhatikan*
- *menghadiri*

ex:siswa bersedia mendengarkan.....

siswa bersedia menghadiri.....

siswa memperhatikan dengan baik....

2. Pemberian respon (responding)

deskripsi: (baca teks)

contoh kata kerja:

- *mengikuti*
- *berpartisipasi*
- *mematuhi*
- *mendiskusikan*
- *berlatih*
- *dll.*

ex:siswa bersedia mendiskusikan...

siswa bersedia berlatih....

3. Penghargaan terhadap nilai (valueing)

deskripsi: (baca teks)

contoh kata kerja:

- *memilih*
- *bertidak*
- *meyakinkan*
- *mengemukakan argumentasi*

contoh tujuan ini:

- + siswa menunjukkan sikap mendukung pernyataan semangat persatuan.
- + siswa dengan sukarela berpartisipasi dalam kebersihan lingkungan

4. Pengorganisasian (organization)

deskripsi: (baca teks)

contoh kata kerja:

- *memilih*
- *memformulasikan*
- *memutuskan*
- *membuat sistematisasi*
- *membandingkan*
- *dll.*

contoh tujuan ini:

- + siswa akan mampu membandingkan berbagai alternatif cara untuk mengumpulkan dana masyarakat...
- + siswa mampu memformulasikan alasan mengapa dia setuju dengan prinsip-prinsip belajar seumur hidup...

5. Pengamalan (characterization)/ karakterisasi

deskripsi: (baca teks)

contoh kata kerja:

- *menunjukkan sikap*
- *menolak*
- *mendemonstrasikan*
- *menghindari*

contoh tujuan:

- + siswa akan menghindari sikap-sikap otoriter adalah kerja kelompok.

TUJUAN PSIKOMOTORIK

(Simpson, 1996)

- ➔ **Persepsi**
proses munculnya kesadaran tentang adanya objek dan karakteristik-karakteristiknya melalui indra.
- ➔ **Kesiapan**
Pada tingkat ini, siswa siap untuk melakukan suatu tindakan, baik secara mental, fisik, atau emosional.
- ➔ **Respon terbimbing**
Siswa melakukan tindakan dengan mengikuti suatu model. Ini dapat dilakukan dengan meniru model dan coba-gagal sampai tindakan yang benar dikuasai.
- ➔ **Mekanisme**
Pada tingkat ini siswa mencapai tingkat kepercayaan tertentu dalam menampilkan keterampilan yang dipelajari.
- ➔ **Respon terpola**
Pada tingkat ini, siswa telah mencapai tingkat keterampilan yang tinggi. Ia dapat menampilkan suatu tindakan motorik yang menuntut pola tertentu, dengan tingkat kecermatan dan/atau keluwesan, serta efisiensi yang tinggi.
- ➔ **Penyesuaian dan keaslian**
Tingkat ini masih dipersoalkan oleh Simpson, perlu dimasukkan atau tidak. Pada tingkat ini, siswa telah begitu terampil sehingga ia dapat menyesuaikan tindakannya untuk situasi-situasi yang menuntut persyaratan tertentu. Ia juga dapat mengembangkan pola tindakan baru untuk memecahkan masalah-masalah tertentu.

Penilaian.

- Dilakukan melalui

1. Jenis tagihan:

- a. Kuis, ujian/tes harian,
- b. Pekerjaan rumah,
- c. Ujian tengah semester,
- d. Ujian semester, dsb.,
- e. Baik lisan atau tertulis.

2. Bentuk instrumen untuk menagih ketercapaian kompetensi:

- a. Pilihan ganda,
- b. Benar-salah,
- c. Uraian objektif,
- d. Uraian non objektif,
- e. Performens, menjodohkan,
- f. Jawaban singkat,
- g. Sebab akibat,
- h. Isian,
- i. Portfolio
- j. dsb.

Contoh Format Rancangan Pembelajaran

Rencana Pembelajaran

Mata Pelajaran	: ...
Kelas/Semester	: ...
Pertemuan Ke-	: ...
Alokasi Waktu	: ...
Standar Kompetensi	: ...
Kompetensi Dasar	: ...
Indikator	: ...

I. Tujuan Pembelajaran : ...

II. Materi Ajar : ...

III. Metode Pembelajaran: ...

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

- A. Kegiatan Awal: ...
- B. Kegiatan Inti: ...
- C. Kegiatan Akhir: ...

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar: ...

VI. Penilaian: ...

~SEKIAN~

...TERIMA KASIH...



Deni H

Deni H

:: SISTEM PENILAIAN :: PORTOFOLIO

Pengertian....

PORTOFOLIO: bukti-bukti pengalaman belajar peserta didik yang dikumpulkan dalam periode waktu tertentu, misalnya satu semester atau satu tahun.

PENILAIAN PORTOFOLIO: merupakan penilaian berdasarkan kumpulan hasil karya siswa yang telah disusun secara sistematis yang menunjukkan dan membuktikan upaya hasil proses dan kemajuan belajarnya dalam jangka waktu tertentu.

PERBEDAAN ANTARA PORTOFOLIO DAN ASESMEN-PORTOFOLIO

PORTOFOLIO	ASESMEN PORTOFOLIO
1. Merupakan koleksi hasil karya dalam suatu folder	1. Merupakan suatu model untuk memantau dan meningkatkan hasil belajar siswa
2. Sebagai ranah yang telah dikembangkan	2. Sebagai ranah yang harus dikembangkan
3. Sebagai bukti kemampuan yang dimiliki	3. Sebagai pencatatan kemampuan yang telah dicapai
4. Sebagai bahan yang akan dibahas	4. Sebagai bahan penyempurnaan instrumen
5. Sebagai bahan laporan	5. Sebagai bahan untuk menyesuaikan kurikulum

3 PRINSIP UTAMA PENILAIAN PORTOFOLIO:

..Kumpulkan..

..Seleksi..

..Refleksi..

HAL-HAL YANG PERLU DIPENUHI DALAM PENILAIAN PORTOFOLIO:

- **Portofolio hendaknya memiliki kriteria penilaian yang jelas.**
- **Informasi/ hasil karya yang didokumentasikan dapat berasal dari semua orang yang mengetahui siswa dengan baik (guru, teman-teman,dll).**
- **Portofolio dapat terdiri berbagai bentuk informasi atau hasil karya.**
- **Kualitas hasil karya harus ditingkatkan dari waktu ke waktu.**
- **Dimungkinkan bentuk portofolio tiap mata pelajaran berbeda.**
- **Portofolio harus terbuka pada siapa saja yang secara langsung berkepentingan dengan hasil karya tersebut.**

LANGKAH PELAKSANAAN PENILAIAN PORTOFOLIO

- **Tahap persiapan**

1. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran
2. Menjelaskan kepada siswa bahwa akan dilakukan penilaian portofolio
3. Menjelaskan tujuan mana yang dinilai dengan portofolio dan berapa karya yang harus dibuat
4. Menjelaskan kepada siswa tentang bagaimana hasil karya disajikan

- **Tahap pelaksanaan**

1. Guru mendorong siswa untuk giat mengembangkan hasil karya
2. Guru secara rutin mendiskusikan dan memberikan *feedback* (balikkan) untuk memperbaiki hasil karya
3. Memamerkan keseluruhan hasil karya yang disimpan dalam portofolio

- **Tahap penilaian**

1. Melakukan penegakkan terhadap kriteria yang telah disepakati bersama
2. Kriteria yang disepakati diterapkan secara konsisten
3. Harus diingat arti terpenting dari penilaian portofolio adalah *Self-assesment*
4. Hasil penilaian dijadikan pijakkan baru bagi proses pembelajaran selanjutnya.

~SEKIAN~

...TERIMA KASIH...

